

ABSTRACT

RAMADHAN, MUHAMAD AKBAR. (2025). **The Impact of Conflict on Stuart Little's Character Development in *Stuart Little 2***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Films often serve as reflections of real life by portraying characters' emotions, relationships, and the struggles they face. *Stuart Little 2* (2002), directed by Rob Minkoff, is an animated film that explores the journey of Stuart Little, a small mouse who overcomes various challenges that shape his personal growth. The film emphasizes how conflicts, both internal and external, can significantly impact a character's psychological and emotional development. This study aims to analyze how Stuart's conflicts influence his transformation throughout the film.

This analysis is conducted to explore three objectives. The first is to identify Stuart Little's main characteristics as a character in *Stuart Little 2*. The second is to analyze the conflicts faced by Stuart, including his struggles with betrayal, physical limitations, and challenges with the antagonist, Falcon. The third is to examine how these conflicts shape Stuart's development, highlighting how he transforms into a braver, more resilient, and emotionally mature character through his experiences.

The method used in this study is library research with a psychological approach. The analysis incorporates theories of character and characterization, conflict, personality development (Hurlock), and formal elements of film, including cinematography, mise-en-scène, and sound. The primary data is the film *Stuart Little 2*, while secondary sources include scholarly books, journals, and articles relevant to the study of film, character development, and psychology.

The findings reveal that Stuart Little is portrayed as an optimistic, cheerful, determined, and compassionate character. The challenges he faces, betrayal by Margalo, physical limitations, and conflict with Falcon play a central role in shaping his emotional and psychological growth. These conflicts push Stuart to confront his fears, strengthen his resolve, and ultimately become a more mature and resilient individual. The study concludes that conflict serves as a crucial element in driving character development, reflecting universal human experiences through the lens of a children's film narrative.

Keywords: *character development, conflict, emotional growth, stuart little 2, psychological approach*

ABSTRAK

RAMADHAN, MUHAMAD AKBAR. (2025). **The Impact of Conflict on Stuart Little's Character Development in *Stuart Little 2***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Film sering kali menjadi cerminan kehidupan nyata dengan menggambarkan emosi, hubungan, dan tantangan yang dihadapi oleh para tokohnya. *Stuart Little 2* (2002) yang disutradarai oleh Rob Minkoff adalah film animasi yang menceritakan perjalanan Stuart Little, seekor tikus kecil yang menghadapi berbagai tantangan yang membentuk perkembangan pribadinya. Film ini menekankan bagaimana konflik, baik internal maupun eksternal, dapat secara signifikan memengaruhi perkembangan psikologis dan emosional seorang karakter. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konflik yang dihadapi oleh Stuart memengaruhi transformasinya sepanjang film.

Analisis ini dilakukan untuk mengeksplorasi tiga tujuan utama. Pertama, mengidentifikasi karakteristik utama Stuart Little sebagai tokoh dalam *Stuart Little 2*. Kedua, menganalisis konflik-konflik yang dihadapi oleh Stuart, termasuk pengkhianatan oleh Margalo, keterbatasan fisik, dan tantangan yang diberikan oleh tokoh antagonis, Falcon. Ketiga, mengkaji bagaimana konflik-konflik tersebut membentuk perkembangan karakter Stuart, dengan menyoroti bagaimana ia berkembang menjadi sosok yang lebih berani, tangguh, dan matang secara emosional melalui pengalaman-pengalamannya.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka dengan pendekatan psikologis. Analisis ini menggunakan teori karakter dan karakterisasi, teori konflik, teori perkembangan kepribadian (Hurlock), serta elemen formal film seperti sinematografi, tata visual (*mise-en-scène*), dan tata suara. Data utama diambil dari film *Stuart Little 2*, sementara sumber data sekunder mencakup buku-buku ilmiah, jurnal, dan artikel yang relevan dengan kajian film, pengembangan karakter, dan psikologi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Stuart Little digambarkan sebagai sosok yang optimis, ceria, teguh pendirian, dan penuh kasih sayang. Tantangan-tantangan yang ia hadapi, pengkhianatan dari Margalo, keterbatasan fisik, dan konflik dengan Falcon berperan penting dalam membentuk pertumbuhan emosional dan psikologisnya. Konflik-konflik ini mendorong Stuart untuk menghadapi rasa takutnya, memperkuat tekadnya, dan akhirnya berkembang menjadi individu yang lebih dewasa dan tangguh secara emosional. Studi ini menyimpulkan bahwa konflik merupakan elemen penting dalam mendorong perkembangan karakter, yang mencerminkan pengalaman manusia secara universal melalui narasi film anak-anak.

Keywords: *character development, conflict, emotional growth, stuart little 2, psychological approach*